

Katalog BPS : 52040003.5105

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2019



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung**

<https://klungkungkab.bps.go.id>

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2019



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung**

STATISTIK HORTIKULTURA KABUPATEN KLUNGKUNG 2019

ISBN : 978-602-6840-48-6

No. Publikasi : 51050.1809

Katalog BPS : 5204003.5105

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 77 halaman

Penyusun Naskah : BPS Kabupaten Klungkung

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Klungkung

Sumber Ilustrasi : freepik.com

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Jalan Raya Besakih, Akah, Semarapura, Klungkung
Telp.(0366)21180 Fax.(0366)24242
Email : bps5105@bps.go.id

Dicetak Oleh :

BPS Kabupaten Klungkung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

“Statistik Hortikultura Kabupaten Klungkung 2019” menyajikan data statistik mengenai tanaman hortikultura di wilayah Kabupaten Klungkung selama tahun 2019. Publikasi ini merupakan publikasi kelima yang diterbitkan setiap tahun dan menjadi agenda rutin tahunan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Klungkung.

Statistik Hortikultura yang disajikan dalam publikasi ini meliputi statistik tanaman sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan dan juga statistik tanaman biofarmaka. Data yang disajikan meliputi jumlah produksi tanaman hortikultura, luas panen ataupun jumlah tanaman yang menghasilkan untuk masing-masing komoditas hortikultura selama kurun waktu satu tahun yang dirinci menurut kecamatan.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, namun tidak tertutup kemungkinan masih ditemukan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai.

Semarang, Oktober 2020
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung
Kepala,

Ir. A.A.A. Raka Suarningsih

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
BAB I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Data yang Dikumpulkan	4
1.3 Metodologi	4
1.4 Dokumen yang Digunakan	4
1.5 Organisasi Pengumpulan Data	5
1.6 Pengolahan	5
1.7 Konsep dan Definisi	6
1.7.1 Tanaman Hortikultura	6
1.7.2 Luas / Jumlah Tanam	9
1.7.3 Produksi	10
BAB II. Pembahasan	17
Lampiran Tabel	49

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)	37
Tabel 2.2	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)	39
Tabel 2.3	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)	42
Tabel 2.4	Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)	45

Daftar Gambar

Gambar 1	Komoditas Tanaman Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	22
Gambar 2	Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2014-2019 (Ribu Ton)	23
Gambar 3	Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.....	25
Gambar 4	Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.....	26
Gambar 5	Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	27
Gambar 6	Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.....	28
Gambar 7	Perkembangan Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2015 - 2019 (Ton)	30
Gambar 8	Sebaran Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	32
Gambar 9	Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Ton).....	34
Gambar 10	Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2019	36
Gambar 11	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	38

Gambar 12	Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.....	40
Gambar 13	Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	43
Gambar 14	Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	44
Gambar 15	Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2015-2019	46
Gambar 16	Produksi Laos/Lengkuas di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	47



Daftar Lampiran

Tabel 1	Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Kuintal) ...	51
Tabel 2	Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Kuintal)	53
Tabel 3	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	55
Tabel 4	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	56
Tabel 5	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	57
Tabel 6	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	58
Tabel 7	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	59
Tabel 8	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	60
Tabel 9	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	61

Tabel 10	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	62
Tabel 11	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	63
Tabel 12	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	64
Tabel 13	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	65
Tabel 14	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	66
Tabel 15	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	67
Tabel 16	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	68
Tabel 17	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	69
Tabel 18	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.....	70



Tabel 19	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	71
Tabel 20	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	72
Tabel 21	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	73
Tabel 22	Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2019	74
Tabel 23	Luas Panen (m ²) dan Produksi (kg) Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2019...	75
Tabel 24	Luas Panen (m ²) dan Produksi (kg) Tanaman Laos/Lengkuas di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.....	76



BAB I

Pendahuluan

ungab.bps.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat pusat dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura serta Pusat Data dan Informasi Pertanian (PUSDATIN Pertanian), Kementerian Pertanian. Pengelolaan pada tingkat Provinsi dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi, sedangkan di tingkat Kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpulan data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pengelolaan Statistik Hortikultura ini terdiri dari beberapa tahapan, antara lain: pengumpulan data, pelaporan, pengolahan, analisis sampai dengan penyajian data. Dalam pengisian dan arus pelaporan dilakukan dengan melibatkan berbagai institusi mengacu pada hirarki dan tanggung jawab.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

1. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3683)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Tahun

-
- 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3854)
- Keputusan Menteri Pertanian No. 511/Kpts/PD.310/9/2006, tentang jenis komoditi Tanaman Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura.
 - Naskah Kesepakatan bersama Nomor tahun 2006 antara Departemen Pertanian dengan Badan Pusat Statistik tentang Pelaksanaan Kegiatan Data Entry (Survei Pertanian) melalui Formulir SP elektronik.

1.2 Data yang Dikumpulkan

Data produksi, yang dikumpulkan adalah data yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman dan besarnya produksi. Luas tanaman meliputi luas panen, luas rusak dan luas penanaman baru.

1.3 Metodologi

Metode yang dipakai adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Kabupaten Klungkung. Pengumpulan data dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

1.4 Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data



ini dibagi menjadi dua kategori yaitu dokumen untuk pengumpulan data bulanan dan dokumen untuk pengumpulan data triwulanan. Pengumpulan data bulanan menggunakan satu dokumen yang disebut dengan SPH-SBS untuk pengumpulan data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Kategori kedua (triwulanan) terdiri dari tiga jenis dokumen yaitu SPH-BST, SPH-TBF, dan SPH-TH. Dokumen SPH-BST digunakan untuk mengumpulkan data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan. Dokumen SPH-TBF dan SPH-TH masing-masing digunakan sebagai instrumen pengumpulan data tanaman biofarmaka dan data tanaman hias.

1.5 Organisasi Pengumpulan Data

Laporan diisi secara bulanan dan triwulanan oleh KCD/mantri tani/PPL dan dibuat rangkap 3 (tiga). Aslinya dikirim kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirim ke BPS Provinsi Bali dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Klungkung.

1.6 Pengolahan

Pengolahan dilakukan di BPS Kabupaten Klungkung dan BPS Provinsi Bali dengan menggunakan program berbasis website. Pengolahan di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh Seksi Statistik Produksi.

1.7 Konsep dan Definisi

1.7.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Musiman

Tanaman Sayuran Musiman adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbiannya, yang berumur kurang dari satu tahun. Disini tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah daratan tinggi dan daratan rendah, begitu juga yang ditanam di lahan sawah dan lahan bukan sawah.

- a. Tanaman sayuran yang ditanam sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari



berbagai tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan berbatang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan stroberi.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 jenis, yaitu :

- a. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus. Kelompok buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya di lapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu dipanen masih ada buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh : mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.
- b. Jenis tanaman buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu kali dalam satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim. Dipanen terus menerus

satu tahun. Contoh : pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur. Dipanen terus-menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, apel, dan jambu air.

- c. Jenis tanaman buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah : salak, nenas, dan pisang

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari melinjo, petai dan jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah kelompok tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari : jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejibeling, sambiloto dan lidah buaya.



6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan di rumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun untuk kelengkapan upacara adat keagamaan.

1.7.2 Luas / Jumlah Tanaman

1. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan dibongkar.

2. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode belum dibongkar.

1.7.3 Produksi

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan berikut.

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali dan pada periode pelaporan belum dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam rupiah di tingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kabupaten tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.



No	Jenis Sayuran Semusim	Bentuk Hasil
1.	Bawang Merah	Umbi kering panen dengan daun
2.	Bawang Putih	Umbi kering panen dengan daun
3.	Bawang Daun	Daun segar
4.	Kentang	Umbi basah
5.	Kubis	Daun krop
6.	Kembang Kol	Sayuran segar
7.	Petsai/Sawi	Sayuran segar
8.	Wortel	Umbi dengan gagang
9.	Lobak	Umbi dengan daun
10.	Kacang Merah	Polong basah
11.	Kacang Panjang	Polong basah
12.	Cabe Besar	Buah segar
13.	Cabe Rawit	Buah segar
14.	Paprika	Buah segar
15.	Jamur	Sayuran segar
16.	Tomat	Buah segar
17.	Terung	Buah segar
18.	Buncis	Polong basah
19.	Ketimun	Buah segar
20.	Labu Siam	Buah segar
21.	Kangkung	Sayuran segar
22.	Bayam	Sayuran segar



No	Jenis Buah-buahan Semusim	Bentuk Hasil
1.	Melon	Buah segar
2.	Semangka	Buah segar
3.	Blewah	Buah segar
4.	Stroberi	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>



No	Jenis Buah-buahan Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Alpukat	Buah segar
2.	Belimbing	Buah segar
3.	Duku/Langsat/ Kokosan	Buah segar
4.	Durian	Buah segar
5.	Jambu Biji	Buah segar
6.	Jambu Air	Buah segar
7.	Jeruk Siam/Keprook	Buah segar
8.	Jeruk Besar	Buah segar
9.	Mangga	Buah segar
10.	Manggis	Buah segar
11.	Nangka/Cempedak	Buah segar
12.	Nenas	Buah segar dengan mahkota
13.	Pepaya	Buah segar
14.	Pisang	Buah segar dengan tandan
15.	Rambutan	Buah segar
16.	Salak	Buah segar
17.	Sawo	Buah segar
18.	Markisa/Konyal	Buah segar
19.	Sirsak	Buah segar
20.	Sukun	Buah segar
21.	Apel	Buah segar
22.	Anggur	Buah segar



No	Jenis Sayuran Tahunan	Bentuk Hasil
1.	Melinjo	Buah segar
2.	Petai	Buah segar
3.	Jengkol	Buah segar

<https://klungkungkab.bps.go.id>

No	Jenis Tanaman Bio-farmaka	Bentuk Hasil
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dlingo/Dringo	Rimpang
10.	Kapulaga	Biji
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Buah
13.	Keji Beling	Daun
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah Buaya	Daun



No	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
1.	Anggrek	Bunga Potong
2.	Anthurium bunga	Bunga Potong
3.	Anyelir	Bunga Potong
4.	Gerbera (herbras)	Bunga Potong
5.	Gladiol	Bunga Potong
6.	Pisang-pisangan	Bunga Potong
7.	Krisan	Bunga Potong
8.	Mawar	Bunga Potong
9.	Sedap malam	Bunga Potong
10.	Dracaena	Pohon
11.	Melati	Bunga
12.	Palem	Pohon
13.	Aglaonema	Pohon
14.	Adenium(kamboja jepang)	Pohon
15.	Euphorbia	Pohon
16.	Philodendron	Pohon
17.	Pakis	Pohon
18.	Monster	Pohon
19.	Ixora (soka)	Pohon
20.	Cordyline	Pohon
21.	Diffenbachia	Pohon
22.	Sansevieria	Rumpun
23.	Anthurium daun	Pohon
24.	dan Caladium	Pohon





BAB II

Pembahasan

lingkab.bpp.go.id

BAB II

PEMBAHASAN

Apabila membandingkan kondisi pertanian 9 kabupaten/kota di Provinsi Bali, pertanian Kabupaten Klungkung memang tidak terlalu menonjol dibandingkan Kabupaten Tabanan, Jembrana, dan Bangli. Kabupaten Tabanan dan Jembrana terkenal sebagai Lumbung Padi, sementara Kabupaten Bangli terkenal akan produksi hortikulturanya. Namun demikian, pertanian masih menjadi penopang perekonomian tertinggi di Kabupaten Klungkung. Distribusi sektor pertanian pada tahun 2019 dalam PDRB Kabupaten Klungkung cukup besar, mencapai 21,09 persen. Hal ini juga tercermin dari persentase penduduk yang bekerja pada sektor ini. Pada tahun 2019, sebanyak 22,17 persen penduduk Kabupaten Klungkung bekerja pada sektor pertanian.

Pertanian sendiri tidak melulu membahas mengenai tanaman padi. Lingkup sektor pertanian cukup luas. Bila dibagi kedalam subsektor, terdapat beberapa subsektor dalam pertanian itu sendiri, yakni: Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan. Publikasi ini akan membahas mengenai Subsektor Hortikultura. Subsektor ini mencakup tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan baik musiman maupun tahunan, tanaman hias, dan tanaman biofarmaka.

Penggunaan hasil dari hortikultura cukup umum di masyarakat baik sebagai pendamping makanan pokok, sara-

na upacara keagamaan, bahkan untuk pemenuhan kebutuhan sektor lainnya seperti sektor pariwisata. Karena umum dikonsumsi masyarakat, perubahan harga komoditas ini bahkan masuk ke dalam keranjang komoditas yang menjadi penentu angka inflasi. Kebutuhan akan konsumsi hortikultura oleh rumah tangga maupun sektor lainnya dan diperhitungkannya hortikultura dalam penentuan inflasi menyebabkan semakin strategisnya subsektor ini. Hal inilah yang menyebabkan dibutuhkan data yang cukup akurat untuk melihat ketersediaan dan produksi komoditas tersebut di masing-masing daerah.

Usaha pertanian hortikultura memiliki cakupan yang sangat luas, namun dalam statistik pertanian hortikultura yang dilakukan oleh BPS bersama Kementerian Pertanian mencakup sembilan puluh komoditi hortikultura yang dibedakan kedalam empat kelompok yakni sayuran dan buah-buahan semusim (SBS), buah-buahan dan sayuran tahunan (BST), tanaman biofarmaka atau tanaman obat-obatan (TBF), dan tanaman hias atau florikultura (TH). Sayuran dan buah-buahan semusim pada umumnya diusahakan dilahan sawah, sedangkan untuk tanaman buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias umumnya diusahakan dilahan kering.

Karakteristik petani di Klungkung mayoritas merupakan petani kecil (gurem). Dengan mengusahakan lahan yang terbatas menyebabkan petani sering berganti-ganti dalam mengusahakan komoditas hortikultura. Petani sawah terkadang menanam komoditas hortikultura sebagai tanaman

penyelang ataupun sebagai tanaman rotasi selain palawija pada saat terjadi kesulitan air karena musim maupun perbaikan irigasi yang menyebabkan petani tidak dapat menanam padi.

Perkembangan produksi hortikultura dari tahun ke tahun memang sangat berfluktuasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama penentu tinggi rendahnya produksi hortikultura adalah musim. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan tahunan juga dipengaruhi oleh adanya serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman). Selain kedua faktor tersebut, ketersediaan air juga sangat menentukan produktivitas tanaman, terutama tanaman sayuran yang umumnya ditanam di lahan sawah.

2.1 Tanaman Sayuran Semusim

Data sayuran musiman yang dikumpulkan di tahun 2019 masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya mencakup 22 komoditas, seperti bawang merah, petsai/sawi, kacang panjang, cabe rawit, terung, dan ketimun. Namun demikian, hanya lima jenis komoditas sayuran semusim yang umum ditanam di Kabupaten Klungkung. Lima jenis komoditas tersebut antara lain: cabai rawit, kacang panjang, ketimun, petsai/sawi dan terung.

Dari kelima komoditas tersebut, komoditas yang merupakan komoditas unggulan yang paling banyak di produksi di Kabupaten Klungkung adalah Petsai, Ketimun, dan Cabai Rawit. Pada tahun 2019, komoditas Petsai banyak diusahakan oleh petani di Kabupaten Klungkung sebagai

tanaman penyelang atau tanaman rotasi setelah padi. Bila dibandingkan komoditas hortikultura lainnya, produksi komoditas Petai di Kabupaten Klungkung sangat tinggi, yakni sebanyak 10.173,6 ton. Sementara itu, jumlah produksi 2 komoditas lainnya yakni Ketimun dan Cabai Rawit hanya sebanyak 2.471 ton dan 2.324,3 ton.

Gambar 1. Komoditas Sayuran Semusim dengan Produksi Tertinggi di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.



Dari ketiga komoditas tersebut, hanya ketimun yang mengalami penurunan jumlah produksi bila dibandingkan tahun sebelumnya. Terjadi penurunan sebanyak 717,3 ton atau sebesar 22,50 persen dibandingkan tahun 2018. Sementara itu, komoditas petai dan cabai rawit mengalami peningkatan sebesar 1.208,7 ton dan 1.163,7 ton. Pensen-

tase peningkatan produksi cabai rawit cukup tinggi, bahkan mencapai 100,27 persen.

Gambar 2. Perkembangan Produksi Sayuran Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2013-2019 (Ribuan Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Bila dilihat dari perkembangan produksi sayuran semusim, komoditas cabai sebelumnya sempat merupakan komoditas sayuran semusim yang menjadi primadona dengan produksi tertinggi. Namun demikian terjadi penurunan produksi cabai rawit yang cukup tajam pada tahun 2017 yang disebabkan oleh penggunaan bibit lokal (cabai bontok) yang masih rentan terhadap serangan hama penyakit. Selain itu, curah hujan yang cukup tinggi saat itu juga menyebabkan banyak tanaman cabai mati. Namun demikian, sejak tahun 2018 produksinya mulai meningkat kembali berkat dilaksanakannya kegiatan pengembangan

cabai dari Kementerian Pertanian yang masih terus digalakkan hingga tahun 2019. Selain pengembangan cabai yang terus digalakkan, cuaca yang mendukung pertumbuhan cabai rawit dan relatif terkendalinya serangan hama menyebabkan produksinya kian meningkat pada 2019.

Pada tahun 2015 jumlah produksi komoditas petsai jauh dibawah produksi komoditas cabai rawit. Namun demikian, selama 4 tahun terakhir produksi komoditas petsai terus meningkat dan menjadi komoditas produksi tertinggi di Kabupaten Klungkung selama 3 tahun terakhir. Peningkatan produksi petsai tidak lain disebabkan oleh peningkatan luas tanam dan luas panen karena lahan pertanian belum mendapat air untuk penanaman padi dan juga disebabkan oleh penggunaan pupuk yang tepat. Peningkatan produksi selama 4 tahun terakhir cukup signifikan. Bila dibandingkan produksi petsai 2019 terhadap produksinya tahun 2015 meningkat sebesar 177 persen.

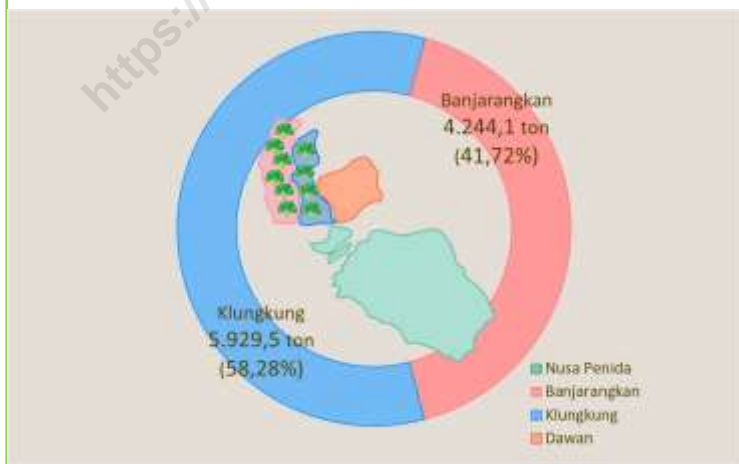
Seperti halnya komoditas petsai, komoditas ketimun juga mengalami peningkatan jumlah produksi sejak tahun 2016. Pada tahun 2017 komoditas ini pun ikut menggeser pamor cabai rawit sebagai komoditas dengan produksi tertinggi. Peningkatan produksi yang terjadi pada tahun 2016 hingga 2018 ternyata tidak berlanjut pada tahun 2019. Produksi ketimun pada tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun jumlah produksinya masih lebih tinggi dari produksi komoditas cabai rawit.

Produksi sayuran semusim Kabupaten Klungkung ha-



nya ditopang oleh 3 kecamatan. Kecamatan Nusa Penida yang berada di Kepulauan Nusa Penida tidak menghasilkan sayuran semusim karena kondisi tanah di Kecamatan Nusa Penida yang berkapur dan kering yang tidak sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan tanaman sayuran semusim. Namun demikian, bila dilakukan pengolahan lahan yang baik, tidak mustahil untuk Kecamatan Nusa Penida menjadi penghasil sayuran semusim seperti yang dilakukan di Pulau Serangan, Denpasar, Bali. Dari 3 kecamatan yang selalu menghasilkan tanaman sayuran semusim, Kecamatan Banjarangkan merupakan kecamatan yang menghasilkan sayuran semusim tertinggi dibanding kecamatan lainnya.

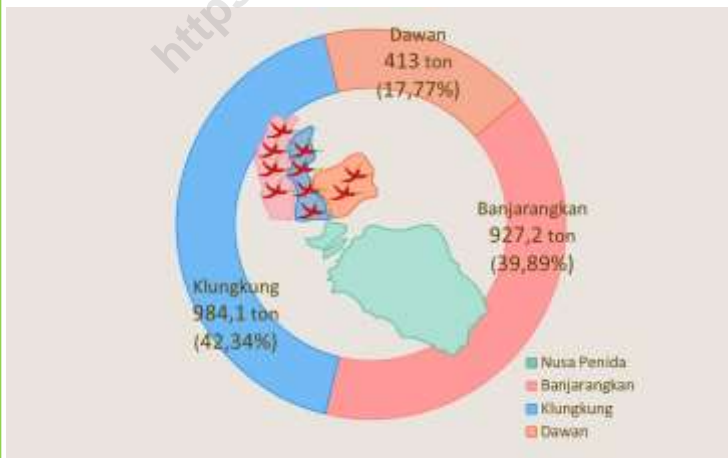
Gambar 3. Sebaran Produksi Petsai/Sawi Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Membahas masing-masing komoditas, komoditas petsai merupakan komoditas yang paling banyak dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Komoditas ini banyak diusahakan oleh petani di Kecamatan Banjarangkan dan Klungkung. Petani di Kecamatan Dawan dulu sering mengusahakan tanaman petsai, namun 2 tahun terakhir tidak mengusahakan tanaman ini karena kondisi pengairan yang cukup baik dan lebih memilih menanam palawija sebagai tanaman rotasi setelah padi. Produksi petsai di kedua kecamatan cukup sebanding. Kecamatan Klungkung menghasilkan 5.929,5 ton atau 58,28 persen produksi petsai di Kabupaten Klungkung. Sementara produksi petsai di Kecamatan Banjarangkan sebanyak 4.244,1 ton (41,72 persen).

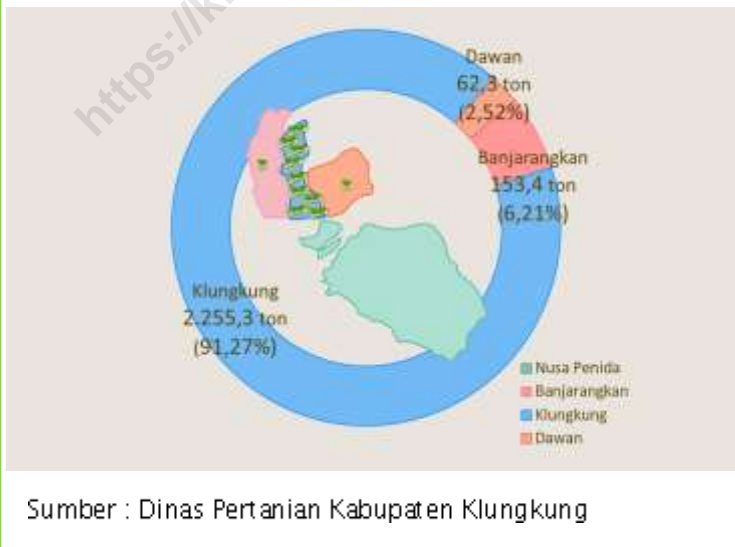
Gambar 4. Sebaran Produksi Cabai Rawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

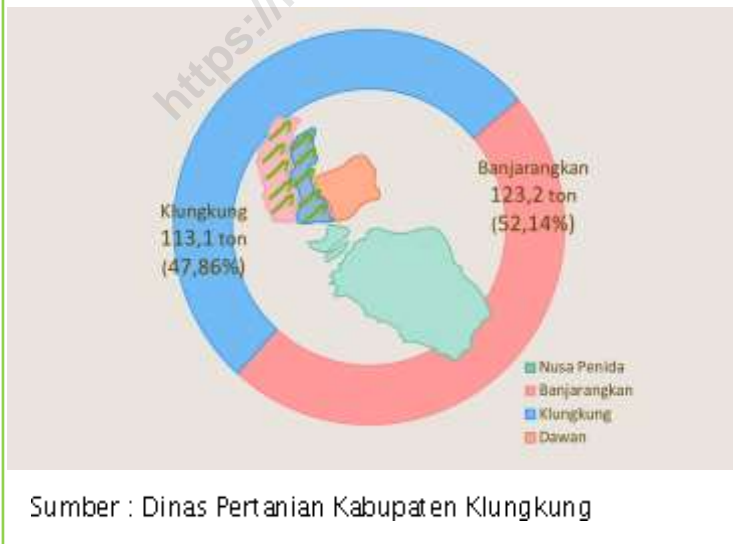
Produksi cabai rawit di Kabupaten Klungkung di-
topang 3 kecamatan . Sebanyak 42,34 persen atau 984,1
ton cabai rawit diproduksi di Kecamatan Klungkung, 39,89
persen atau sebanyak 927,2 ton diproduksi di Kecamatan
Banjarangkan, dan sisanya 17,77 persen atau sebanyak 413
ton di Kecamatan Dawan. Produksi cabai rawit di Kecama-
tan Banjarangkan dan Dawan mengalami peningkatan yang
cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pening-
katan pada kedua kecamatan inilah yang menopang pen-
ingkatan produksi cabai rawit Kabupaten Klungkung hingga
meningkat 100,27 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 5. Sebaran Produksi Ketimun Menurut Kecamatan di
Kabupaten Klungkung Tahun 2019.



Seperti halnya cabai rawit, komoditas ketimun dihasilkan di tiga kecamatan di Kabupaten Klungkung. Produksi ketimun di Kabupaten Klungkung didominasi oleh produksi di Kecamatan Klungkung yang mencapai 91,27 persen atau sebanyak 2.255,3 ton. Sementara produksi dua kecamatan lainnya hanya sebesar 6,21 persen (Kecamatan Banjarangkan) dan 2,52 persen (Kecamatan Dawan). Produksi ketimun di Kecamatan Dawan menurun drastis jika dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunannya bahkan mencapai 743,9 ton. Seperti halnya cabai rawit, penurunan ini terjadi akibat popularitas palawija sebagai tanaman rotasi yang lebih diminati oleh petani di Kecamatan Dawan.

Gambar 6. Sebaran Produksi Kacang Panjang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.



Seperti yang dijelaskan sebelumnya, produksi cabai rawit sempat menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Klungkung. Namun beberapa tahun belakangan jumlah produksinya masih terus dibawah jumlah produksi pada masa kejayaannya. Namun demikian, sejak 2018 produksi cabai rawit meningkat cukup tinggi, dan masih mengalami peningkatan hingga tahun 2019. Semoga dengan kegiatan pengembangan cabai rawit yang dilakukan pemerintah, produksi cabai rawit dapat kembali menggeliat di Kabupaten Klungkung.

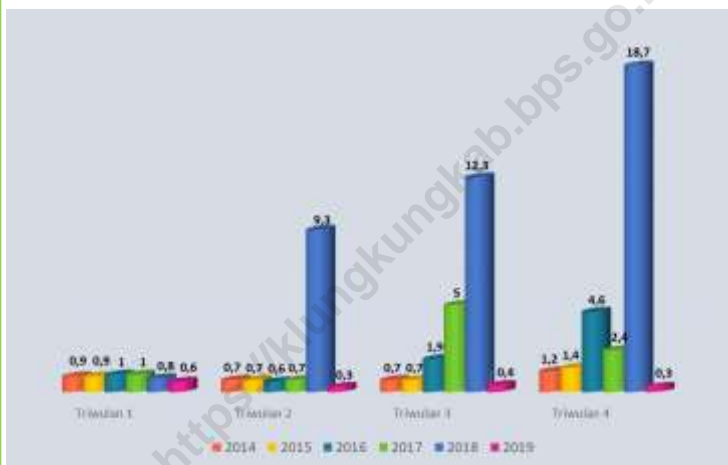
Dua komoditas lainnya yang diproduksi di Kabupaten Klungkung adalah kacang panjang dan terung. Produksi kacang panjang pada tahun 2019 di Kabupaten Klungkung adalah sebanyak 236,3 ton, tidak berbeda jauh dengan produksinya pada 2018. Komoditas ini diusahakan dan produksinya cukup merata di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Klungkung. Sementara itu, produksi komoditas terung hanya sebanyak 42,2 ton pada tahun 2019 dan hanya diusahakan di Kecamatan Klungkung. Jumlah produksi komoditas ini meningkat sebesar 18,1 ton dibandingkan tahun 2018.

2.2 Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman sayuran tahunan yang dikumpulkan dalam daftar SPH-BST terdiri dari melinjo, petai dan jengkol. Dari ketiga komoditas tersebut melinjo merupakan tanaman sayuran tahunan satu-satunya yang berproduksi di Kabupa-

ten Klungkung. Berdasarkan Gambar 7, secara umum produksi melinjo menunjukkan tren meningkat dari tahun 2015 hingga 2018. Namun demikian pada tahun 2019, terjadi penurunan produksi yang sangat dalam.

Gambar 7. Perkembangan Produksi Melinjo Per Triwulan di Kabupaten Klungkung Tahun 2014 - 2019 (Ton)



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2015 produksi melinjo di Kabupaten Klungkung adalah sebesar 3,7 ton. Selanjutnya pada tahun 2016 terjadi peningkatan produksi yang cukup tinggi sebesar 4,4 ton atau meningkat 125,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan produksi sebanyak 0,8 ton atau meningkat sebanyak 9,88 persen. Peningkatan yang sangat tajam terjadi pada tahun 2018. Produksi melinjo meningkat drastis menjadi 41,1 ton atau meningkat sebanyak 32,2 ton dibandingkan tahun sebe-

lumnya. Peningkatan yang cukup tajam ini disebabkan tingginya jumlah tanaman yang mulai menghasilkan khususnya di Kecamatan Dawan. Namun demikian pada 2019 terjadi penurunan produksi melinjo menjadi hanya 1,6 ton.

Apabila kita melihat perkembangan dari tahun ke tahun di triwulan pertama antara tahun 2015 sampai dengan 2019 bisa dilihat bahwa produksi melinjo cenderung stabil. Hanya terjadi sedikit peningkatan dan penurunan produksi pada beberapa tahun terakhir. Produksi melinjo pada tahun 2016 bergerak naik, meningkat sebesar 0,1 ton dan stabil hingga tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan produksi melinjo masing-masing sebanyak 0,2 ton.

Kondisi produksi komoditas melinjo pada triwulan kedua tahun 2015 hingga 2017 cukup stabil berada pada rentang 0,6 hingga 0,7 ton. Peningkatan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2018. Produksi melinjo mencapai 9,3 ton atau meningkat 8,6 ton dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini disumbangkan oleh Kecamatan Dawan yang pada tahun 2018 mulai banyak memiliki tanaman yang mulai menghasilkan. Namun demikian produksinya mengalami penurunan tajam hingga pada 2019 menjadi 0,3 ton.

Tren produksi melinjo yang meningkat juga terjadi dari tahun 2015 hingga 2018 pada triwulan ketiga. Pada tahun 2015 di triwulan ini, produksi melinjo hanya sebanyak 0,7 ton. Peningkatan terjadi pada tahun-tahun berikutnya. Pada 2016 produksi melinjo meningkat sebanyak 1,2 ton menjadi 1,9 ton. Selanjutnya kembali mengalami pening-

katan sebanyak 3,1 ton pada 2017, sehingga menjadi sebanyak 5 ton. Dan terakhir pada 2018 peningkatan produksi melinjo sangat tajam mencapai 7,3 ton menjadi 12,3 ton.

Gambar 8. Sebaran Produksi Melinjo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019.



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tren pada triwulan keempat, produksi melinjo juga cenderung mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Dimulai pada tahun 2014 melinjo hanya diproduksi sebanyak 1,2 ton dan tahun selanjutnya meningkat menjadi 1,4 ton. Peningkatan produksi melinjo pada triwulan keempat 2016 sebanyak 3,2 ton dibandingkan produksinya pada triwulan keempat 2015. Namun demikian, produksi melinjo pada tahun 2017 mengalami penurunan produksi sebanyak

2,2 ton. Selanjutnya pada tahun 2018 produksi melinjo kembali mengalami peningkatan sebanyak 16,3 ton menjadi 18,7 ton. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari beberapa tahun terakhir hingga 2018, produksi melinjo pada triwulan keempat selalu merupakan triwulan dengan produksi melinjo tertinggi di Kabupaten Klungkung. Namun demikian pada triwulan 4 2019 produksinya menurun drastis menjadi hanya sebesar 0,3 ton.

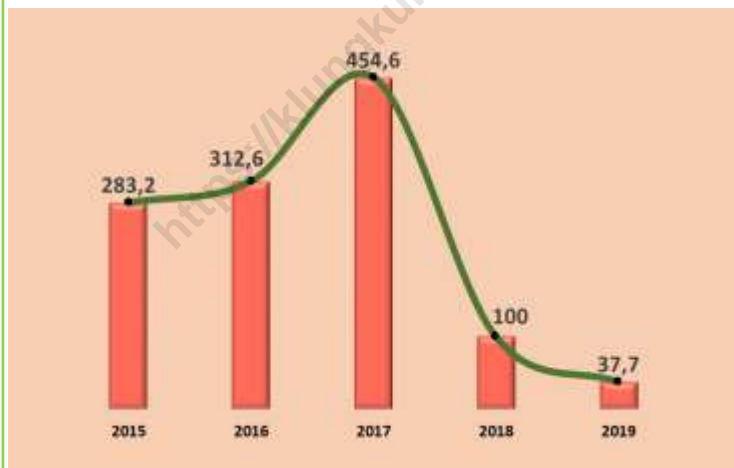
Komoditas melinjo pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup besar. Penurunan ini disebabkan oleh absennya Kecamatan Dawan dan Nusa Penida yang biasanya cukup banyak menghasilkan komoditas ini. Bila dilihat menurut kecamatan, pada tahun 2019 produksi komoditas ini didominasi oleh produksi di Kecamatan Klungkung. Sebanyak 93,75 persen melinjo Kabupaten Klungkung di produksi oleh petani Kecamatan Klungkung dan sisanya di Kecamatan Banjarangkan.

Absennya Kecamatan Dawan pada produksi komoditas melinjo disebabkan oleh panen raya yang biasanya terjadi 2 tahun sekali jika cuaca mendukung. Sementara di Kecamatan Nusa Penida selain karena luasan yang tidak terlalu besar, juga disebabkan oleh banyaknya tanaman tua/rusak. Selain itu perkembangan pariwisata yang mulai menjamur di Kecamatan Nusa Penida mungkin menjadi alasan alih fungsi lahan yang sebelumnya ditanami melinjo menjadi fasilitas pendukung pariwisata.

2.3 Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman buah-buahan semusim dalam survei pertanian hortikultura ini meliputi empat jenis tanaman yaitu melon, semangka, blewah dan stroberi. Diantara keempat komoditas tersebut hanya semangka yang menjadi satu-satunya buah-buahan semusim yang konsisten dihasilkan di Kabupaten Klungkung hingga tahun 2019. Komoditas ini biasanya banyak ditanam di Kecamatan Dawan.

Gambar 9. Produksi Komoditas Semangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Ton).



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selama tahun 2015 hingga 2019 produksi semangka di Kabupaten Klungkung terus mengalami fluktuasi. Peningkatan terus terjadi hingga 2017, namun hingga 2019 terus

mengalami penurunan. Pada tahun 2015 produksi semangka mencapai 283,2 ton. Produksinya mengalami peningkatan 10,38 persen menjadi 312,6 ton di tahun 2016. Selanjutnya pada 2017 produksinya kembali meningkat menjadi 454,6 ton atau sebesar 45,43 persen. Namun demikian, pada 2018 produksi komoditas ini mengalami penurunan yang signifikan sebesar 354,6 ton menjadi 100 ton. Penurunan jumlah produksi semangka kembali berlanjut pada tahun 2019 hingga hanya sebanyak 37,7 ton. Hal ini disebabkan oleh maraknya kegiatan kontrak lahan pada lokasi yang biasanya menanam semangka untuk beberapa bulan kepada pihak lain untuk ditanami komoditas lain. Petani memilih mengontrakkan lahannya karena jumlah subsidi pupuk berkurang.

2.4 Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan yang dicakup dalam survei pertanian tahun 2019 terdiri atas 22 komoditas. Sebanyak 19 komoditas dihasilkan di Kabupaten Klungkung. Komoditas yang dihasilkan di Kabupaten Klungkung antara lain: alpukat, belimbing, duku, durian, jambu biji, jambu air, jeruk siam, jeruk besar, mangga, manggis, nangka, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, sirsak dan sukun. Sembilan belas komoditas ini diusahakan oleh petani di keempat kecamatan di Kabupaten Klungkung.

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 10, pisang merupakan komoditi unggulan untuk buah-buahan tahunan,

dengan jumlah produksi pada tahun 2019 sebesar 4.035,7 ton, disusul komoditas mangga dengan produksi 976 ton. Posisi ketiga dan keempat masing-masing ditempati oleh pepaya dan sawo dengan produksi yang tidak jauh berbeda, sebesar 337,6 ton dan 303,3 ton. Secara umum, jumlah produksi sebagian besar komoditas mengalami penurunan.

Gambar 10. Komoditas Tanaman Buah-buahan Tahunan dengan Produksi Tertinggi Tahun 2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2018 komoditas durian sempat menjadi salah satu dari 4 komoditas produksi tertinggi. Namun, pada tahun ini sawo kembali menduduki posisi keempat komoditas dengan produksi tertinggi seperti pada 2017. Produksi komoditas durian tahun 2019 hanya sebesar 157,6 ton.

Tanaman pisang dan mangga merupakan dua komodi-

tas unggulan tanaman buah-buahan tahunan di Kabupaten Klungkung. Apabila kita melihat kondisi empat tahun kebelakang baik pisang, manga dan pepaya selalu menempati urutan pertama kedua dan ketiga tanaman buah-buahan tahunan dengan produksi terbesar di Kabupaten Klungkung. Produksi pisang bahkan selalu berada di atas seribu ton selama lima tahun terakhir.

Tabel 2.1 Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019(Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	712,9	712,8	481,4
Banjarangkan	629,3	629,3	531,3
Klungkung	336,0	336,0	262
Dawan	2 905,4	6 036,7	2 761
Total	4 583,6	7 714,8	4 035,7

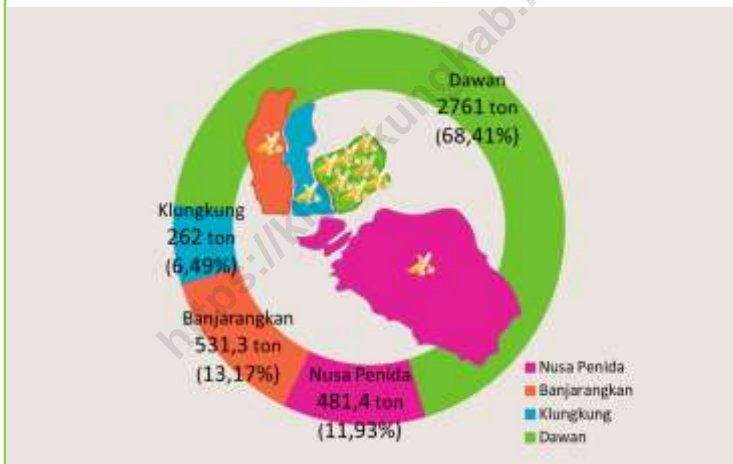
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi komoditas pisang di Kabupaten Klungkung tersebar di seluruh kecamatan. Pada tahun 2017, produksi pisang Kabupaten Klungkung meningkat cukup tajam hingga mencapai 4.583,6 ton atau meningkat 68,39 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya. Kecamatan Dawan masih



merupakan penyumbang produksi pisang tertinggi di Kabupaten Klungkung. Sebanyak 63,39 persen produksi pisang Kabupaten Klungkung pada tahun 2017 dihasilkan oleh Kecamatan Dawan. Sisanya dihasilkan oleh Kecamatan Nusa Penida sebanyak 15,55 persen, Banjarangkan sebanyak 13,73 persen, dan 7,33 persen dihasilkan oleh Kecamatan Klungkung.

Gambar 10. Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi pisang tahun 2018 secara total mengalami peningkatan sebesar 3.131,2 ton atau 68,31 persen dibanding tahun 2017. Seluruhnya merupakan sumbangan peningkatan produksi pisang Kecamatan Dawan, yang mencapai 3131,3 ton. Produksi pisang di Kecamatan Banjarangkan dan Kecamatan Dawan cukup stabil, tidak mengalami perubahan.

Sementara di Kecamatan Nusa Penida hanya mengalami penurunan sebanyak 0,1 ton.

Sementara itu, pada tahun 2019 produksi komoditas pisang di Kabupaten Klungkung mengalami penurunan hampir 50 persen menjadi hanya sebesar 4.035,7 ton. Penurunan produksi pisang terjadi di seluruh kecamatan seperti yang terlihat dalam tabel 2.1. Produksi pisang tahun 2019 didominasi oleh pisang yang dihasilkan di Kecamatan Dawan. Kecamatan ini menyumbang 68,41 persen pada total produksi pisang kabupaten. Sementara Kecamatan Banjarangkan, Nusa Penida dan Klungkung masing-masing hanya menyumbang 13,17 persen, 11.93 persen dan 6,49 persen. Penurunan produksi pada tahun 2019 disebabkan oleh kemarau panjang yang terjadi pada 2019 dan banyaknya tanaman yang terserang hama.

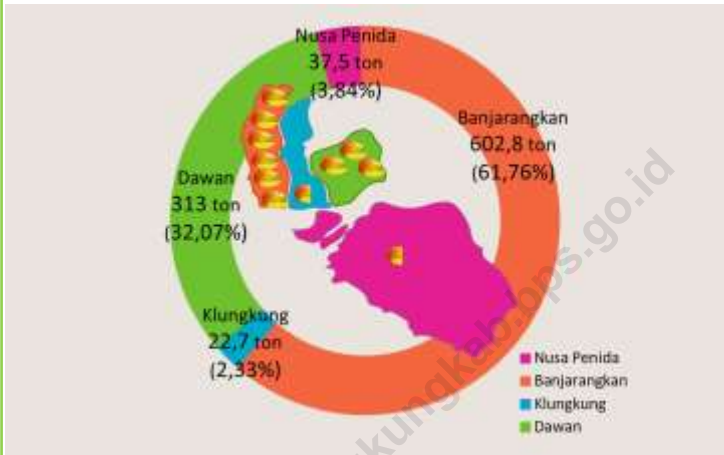
Tabel 2.2. Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	96	107,8	37,5
Banjarangkan	975,2	1.463,2	602,8
Klungkung	19,5	18,5	22,7
Dawan	82,8	180,0	313
Total	1.173,5	1.769,5	976

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Gambar 12. Produksi Buah Mangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Selain komoditas pisang, komoditas mangga juga tersebar di setiap kecamatan, dimana Kecamatan Banjarangkan merupakan kecamatan penghasil mangga terbesar dibandingkan kecamatan lain. Produksi mangga pada tahun 2017 mencapai lebih dari 1 ton setelah dalam 2 tahun terakhir produksinya merosot dan tidak mencapai 1 ton. Bila dilihat sebaran produksi mangga di Kabupaten Klungkung pada lima tahun terakhir, Kecamatan Banjarangkan selalu menjadi kecamatan dengan produksi mangga tertinggi. Sebanyak 83,10 persen atau 975,2 ton produksi mangga Kabupaten Klungkung dihasilkan Kecamatan Banjarangkan. Sisanya sebanyak 8,18 persen dihasilkan Kecamatan Nusa Penida, 7,06 persen dihasilkan oleh Kecamatan Dawan, dan sisanya hanya sebanyak 1,66 persen dihasilkan oleh Kecamatan Klungkung.

Pada tahun 2018 produksi mangga di Kabupaten Klungkung meningkat sebanyak 596 ton. Produksi ini ditopang sebanyak 82,69 persen oleh Kecamatan Banjarangkan, 10,17 persen oleh Kecamatan Dawan, 6,09 persen oleh Kecamatan Nusa Penida, dan hanya 1,05 persen oleh Kecamatan Klungkung. Dibandingkan tahun sebelumnya produksi mangga di Kecamatan Banjarangkan meningkat sebesar 50,04 persen, sementara itu di Kecamatan Dawan meningkat sebesar 117,39 persen.

Sementara itu pada tahun 2019, produksi komoditas ini mengalami penurunan sebesar 793,5 ton menjadi 976 ton. Penurunan ini disebabkan oleh durasi musim buah mangga yang pendek pada tahun ini dan terjadinya kemarau panjang khususnya di Kecamatan Nusa Penida. Penurunan produksi komoditas mangga terjadi di 2 kecamatan, yakni Kecamatan Nusa Penida dan Kecamatan Banjarangkan. Penurunan di kedua kecamatan mencapai lebih dari 50 persen. Sementara dua kecamatan lainnya mengalami peningkatan namun besarnya tidak sebanding dengan penurunan yang terjadi di Kecamatan Nusa Penida dan Kecamatan Banjarangkan. Bila dilihat sebaran produksinya, komoditas mangga banyak dihasilkan di Kecamatan Banjarangkan. Produksi mangga Kecamatan Banjarangkan sebesar 61,76 persen. Sementara produksi di Kecamatan Dawan adalah sebesar 32,07 persen. Sisanya sebesar 3,84 persen dan 2,33 persen mangga diproduksi di Kecamatan Nusa Penida dan Kecamatan Klungkung.

Selain dua komoditas unggulan Kabupaten Klungkung yang telah dibahas sebelumnya, komoditas pepaya juga tersebar di empat kecamatan. Namun demikian, sebarannya tidak merata. Produksi komoditas pepaya tertinggi di Keca-

matan Dawan. Rata-rata produksi pepaya di Kecamatan Dawan mencapai 63,27 persen produksi Kabupaten Klungkung hingga 2019.

Tabel 2.3. Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	22,4	37,1	43,8
Banjarangkan	52,7	52,7	60,2
Klungkung	22,8	24,4	20
Dawan	338,2	764,2	213,6
Total	436,1	878,4	337,6

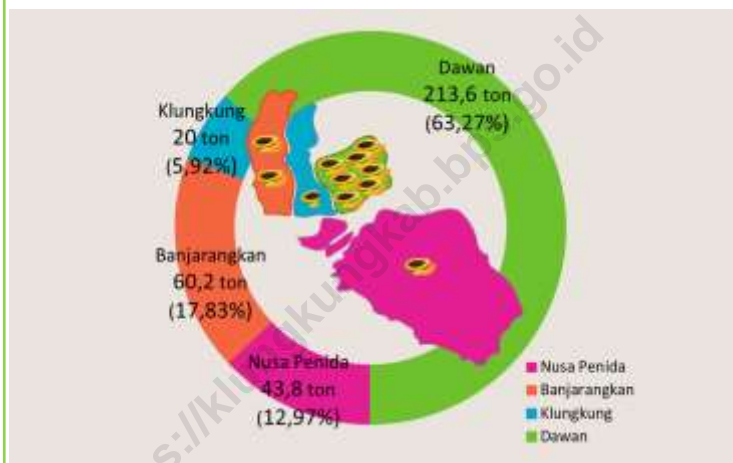
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2017 produksi komoditas pepaya di Kabupaten Klungkung sebanyak 436,1 ton. Jumlah ini tersebar sebanyak 77,55 persen di Kecamatan Dawan, 12,08 persen di Kecamatan Banjarangkan. Sementara di Kecamatan Klungkung dan Nusa Penida hanya sebanyak 5,23 persen dan 5,14 persen.

Produksi pepaya Kabupaten Klungkung meningkat cukup tajam pada 2018. Produksi pada seluruh kecamatan juga mengalami peningkatan. Pada tahun ini produksi pepaya yang sebanyak 878,4 ton ditopang oleh produksi yang sangat tinggi di Kecamatan Dawan sebesar 87 persen (764,2

ton). Sisanya sebanyak 13 persen tersebar sebanyak 6 persen di Kecamatan Banjarangkan, 4,22 persen di Kecamatan Nusa Penida, dan 2,78 persen di Kecamatan Klungkung.

Gambar 13. Produksi Buah Pepaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Pada tahun 2019, produksi pepaya mengalami penurunan yang cukup dalam. Penurunan produksi pepaya mencapai 61,57 persen jika dibandingkan tahun 2018. Produksi pepaya tahun 2019 ditopang produksi Kecamatan Dawan sebesar 213,6 ton, Kecamatan Banjarangkan sebanyak 60,2 ton, Kecamatan Nusa Penida sebanyak 43,8 ton, dan sisanya sebanyak 20 ton di Kecamatan Klungkung.

Produksi buah tahunan berikutnya yang merupakan salah satu dari empat komoditas unggulan Kabupaten Klungkung pada tahun 2019 adalah sawo. Selama tiga tahun terakhir, kecamatan dengan produksi sawo tertinggi adalah

Kecamatan Dawan. Rata-rata produksi komoditas sawo di Kecamatan Dawan selama tiga tahun terakhir bahkan mencapai hampir 90 persen dari produksi Kabupaten Klungkung, dan sisanya tersebar di tiga kecamatan lainnya. Produksi sawo di Kabupaten Klungkung tidak terlalu berfluktuasi selama 3 tahun terakhir ini.

Gambar 14. Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019



Pada tahun 2019 produksi sawo sebesar 303,3 ton, meningkat 24,2 ton dibandingkan tahun 2018. Produksinya tersebar sebanyak 271,3 ton di Kecamatan Dawan, 23,5 ton di Kecamatan Nusa Penida, dan sisanya 8,1 ton dan 0,4 ton masing-masing di Kecamatan Klungkung dan Banjarangkan.

Sementara itu pada tahun 2018, produksi sawo Kabupaten Klungkung sebesar 279,1 ton. Produksinya masing-



masing tersebar sebesar 245,1 ton di Kecamatan Dawan, 21,5 ton di Kecamatan Nusa Penida, 9 ton di Kecamatan Klungkung dan sisanya 3,5 ton di Kecamatan Banjarangkan.

Tabel 2.4. Produksi Buah Sawo Menurut Kecamatan di Kabupaten Klungkung Tahun 2017-2019 (Ton)

Kecamatan	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Nusa Penida	23,1	21,5	23,5
Banjarangkan	3,5	3,5	0,4
Klungkung	9	9	8,1
Dawan	296,7	245,1	271,3
Total	332,3	279,1	303,3

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Produksi komoditas sawo pada tahun 2017 lebih tinggi dibanding tahun 2018 dan 2019. Produksinya mencapai 332,3 ton. Produksi tertinggi di Kecamatan Dawan sebanyak 296,7 ton. Sementara tiga kecamatan lainnya masing-masing sebanyak 23,1 ton di Kecamatan Nusa Penida, 9 ton di Kecamatan Klungkung, dan 3,5 ton di Kecamatan Banjarangkan.



2.5 Tanaman Biofarmaka

Gambar 15. Produksi Kunyit di Kabupaten Klungkung Tahun 2015-2019



Tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dalam statistik pertanian hortikultura ini terdiri dari 15 (lima belas) jenis tanaman seperti jahe, kencur, kunyit, dan lain sebagainya. Dari sekian banyak tanaman biofarmaka tersebut hanya tanaman kunyit yang konsisten dihasilkan di Kabupaten Klungkung sejak 2015. Dan kini pada 2019 terdapat komoditas baru yang mulai dikembangkan di Kabupaten Klungkung, yakni Laos/Lengkuas.

Pada tahun 2019 produksi kunyit hanya sebesar 4,95 ton. Tanaman kunyit yang menghasilkan rimpang kunyit ini ditanam di Kecamatan Dawan. Pada tahun 2016 dan 2017 produksi kunyit terus mengalami penurunan. Produksi pada

2015 sebanyak 143 ton, turun 90,35 persen menjadi hanya 13,8 ton pada 2016. Selanjutnya pada 2017 kembali mengalami penurunan produksi menjadi 9,6 ton. Sementara itu jumlah produksi pada tahun 2018 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2017, sebanyak 2,04 ton. Namun demikian, pada 2019 produksi kunyit kembali mengalami penurunan menjadi hanya sebesar 4,95 ton.

Gambar 16. Produksi Laos/Lengkuas di Kabupaten Klungkung Tahun 2019



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Komoditas biofarmaka lainnya yang diusahakan adalah Laos/Lengkuas. Komoditas laos/lengkuas mulai dilirik oleh petani Klungkung untuk dikembangkan pada tahun 2019. Seperti halnya kunyit, komoditas baru ini dikembangkan di Kecamatan Dawan. Produksi tanaman laos/lengkuas tahun 2019 adalah sebesar 5,44 kuintal.



Lampiran Tabel

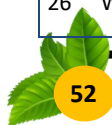
Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Hektar)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	-	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	176	236	76
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	34	25	-
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-



Tabel 1. Luas Panen Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Hektar)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	182	194	28
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	687	338	-
22	Semangka	-	-	-	3
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	15	-
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-



Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bawang Daun	-	-	-	-
2	Bawang Merah	-	-	-	-
3	Bawang Putih	-	-	-	-
4	Bayam	-	-	-	-
5	Blewah	-	-	-	-
6	Buncis	-	-	-	-
7	Cabai Besar	-	-	-	-
8	Cabai Rawit	-	9 272	9 841	4 130
9	Jamur	-	-	-	-
10	Kacang Merah	-	-	-	-
11	Kacang Panjang	-	1 131	1 232	-
12	Kangkung	-	-	-	-
13	Kembang Kol	-	-	-	-



Tabel 2. Produksi Sayuran dan Buah Semusim di Kabupaten Klungkung Tahun 2019 (Kuintal)

No	Komoditas	Kecamatan			
		Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
14	Kentang	-	-	-	-
15	Ketimun	-	1 534	22 553	623
16	Kubis	-	-	-	-
17	Labu Siam	-	-	-	-
18	Lobak	-	-	-	-
19	Melon	-	-	-	-
20	Paprika	-	-	-	-
21	Petsai / Sawi	-	42 441	59 295	-
22	Semangka	-	-	-	377
23	Stroberi	-	-	-	-
24	Terung	-	-	422	-
25	Tomat	-	-	-	-
26	Wortel	-	-	-	-

Tabel 3. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Alpukat di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	88	200	24
Produksi	-	13	47	10
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	195	-
Produksi	-	-	46	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	100	-
Produksi	-	-	24	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	25	-
Produksi	-	-	18	-

Tabel 4. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Belimbing di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	59	89	328
Produksi	-	14	14	85
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	60	86	400
Produksi	-	14	14	100
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	60	90	300
Produksi	-	14	14	57
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	46	45	325
Produksi	-	12	11	45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 5. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Duku di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	139	600	380
Produksi	-	20	171	122
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	50	-
Produksi	-	-	14	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-



Tabel 6. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Durian di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	473	900	618
Produksi	-	328	522	470
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	50	-
Produksi	-	-	29	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	102	-
Produksi	-	-	59	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	185	110	24
Produksi	-	77	55	36

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 7. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Biji di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	148	600	350	214
Produksi	12	83	58	51
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	117	500	100	-
Produksi	10	80	17	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	93	500	105	35
Produksi	8	80	18	9
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	93	440	110	38
Produksi	12	55	14	16



Tabel 8. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jambu Air di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	20	-
Produksi	-	-	1	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	190	-
Produksi	-	-	8	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	53	-	350	15
Produksi	3	-	14	7
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	15	-	295	18
Produksi	9	-	24	9

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 9. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Siam di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	84	10	53
Produksi	-	84	10	16
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	25	9	56
Produksi	-	25	9	16
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	982	25	3	56
Produksi	115	25	3	16
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	675	25	5	56
Produksi	74	8	5	11



Tabel 10. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Jeruk Besar di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	60	163
Produksi	-	-	20	70
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	60	170
Produksi	-	-	20	70
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	7	-	66	179
Produksi	1	-	22	70
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	4	-	55	160
Produksi	2	-	19	55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Tabel 11. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Mangga di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	5 300	100	3 214
Produksi	-	4 876	50	1 800
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	300	100	0
Produksi	-	411	50	0
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	300	100	50
Produksi	-	411	50	10
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1 540	450	250	5 965
Produksi	375	330	77	1 320



Tabel 12. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Manggis di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	340	200	142
Produksi	-	392	127	33
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	50	-
Produksi	-	-	32	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	50	-
Produksi	-	-	12	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 13. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nangka di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	-	400	-
Produksi	-	-	56	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	200	-
Produksi	-	-	28	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	1 096	-	230	60
Produksi	155	-	33	70
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	1 096	110	185	70
Produksi	668	54	28	55



Tabel 14. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Nanas di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	241	100	6 118
Produksi	-	24	1	367
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	150	25	-
Produksi	-	10	1	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	150	80	-
Produksi	-	10	1	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	110	55	10
Produksi	-	2	1	1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 15. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pepaya di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	1 759	1 738	500	3 063
Produksi	172	130	81	1 868
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	1 280	1 738	300	300
Produksi	90	122	49	201
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	937	1 738	230	350
Produksi	66	122	37	25
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	437	1 738	188	385
Produksi	110	228	33	42



Tabel 16. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Pisang di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	23 992	16 980	6 500	36 445
Produksi	1 535	1 537	910	16 036
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	23 345	14 580	6 500	36 470
Produksi	1 354	1 430	910	10 036
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	18 276	14 580	4 000	25
Produksi	820	1 430	560	14
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	18 276	14 580	2 800	28 064
Produksi	1 105	916	240	1 524

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 17. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Rambutan di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	395	670	653
Produksi	-	35	88	53
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	26	355	155	100
Produksi	15	122	155	100



Tabel 18. Tanaman Menghasilkan (Rumpun) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Salak di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	1 900	75	11
Produksi	-	64	10	1
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	900	-	-
Produksi	-	35	-	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	900	-	-
Produksi	-	35	-	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	400	-	-
Produksi	-	10	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 19. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sawo di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	386	-	115	1 434
Produksi	66	-	23	731
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	396	-	110	1 467
Produksi	68	-	22	731
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	269	-	105	1 467
Produksi	48	-	21	731
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	295	20	85	1 467
Produksi	53	4	15	520



Tabel 20. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sirsak di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	100	50	481
Produksi	-	6	3	91
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	5	45	-
Produksi	-	1	3	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	5	60	10
Produksi	-	1	4	1
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	5	42	11
Produksi	-	1	8	1

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 21. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Sukun di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	15	-	17	-
Produksi	3	-	3	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	16	-
Produksi	-	-	2	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	10	5
Produksi	-	-	2	2
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	2	8	2
Produksi	1	1	3	1



Tabel 22. Tanaman Menghasilkan (Pohon) dan Produksi (Kuintal) Tanaman Melinjo di Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Tanaman Menghasilkan	-	4	50	-
Produksi	-	1	5	-
Triwulan II				
Tanaman Menghasilkan	-	-	30	-
Produksi	-	-	3	-
Triwulan III				
Tanaman Menghasilkan	-	-	35	-
Produksi	-	-	4	-
Triwulan IV				
Tanaman Menghasilkan	-	-	22	-
Produksi	-	-	3	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 23. Luas Panen (m²) dan Produksi (Kg)
Tanaman Kunyit di Kabupaten Klungkung
Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan II				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan III				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan IV				
Luas Panen	-	-	-	3 300
Produksi	-	-	-	4 950

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



Tabel 24. Luas Panen (m²) dan Produksi (Kg)
Tanaman Laos/Lengkuas di Kabupaten
Klungkung Tahun 2019

Periode	Kecamatan			
	Nusa Penida	Banjarangkan	Klungkung	Dawan
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Triwulan I				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan II				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan III				
Luas Panen	-	-	-	-
Produksi	-	-	-	-
Triwulan IV				
Luas Panen	-	-	-	400
Produksi	-	-	-	544

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah
Kecamatan Klungkung 80751
Telp:(0366)21180, Fax:(0366)24242
Homepage: <http://klungkungkab.bps.go.id>
E-mail: bps5105@bps.go.id

ISBN 978-602-6840-46-6



9 786026 840486